

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL AKUNTANSI
TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Diajukan Oleh :
ELOK RACHMANIA
0513015002 / FE / EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2009**

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL AKUNTANSI
TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

**ELOK RACHMANIA
0513015002 / FE / EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2009**

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL AKUNTANSI
TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

USULAN PENELITIAN

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Untuk menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi

**Oleh :
ELOK RACHMANIA
0513015002 / FE / EA**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2009**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL AKUNTANSI
TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

Elok Rachmania
0513015002 / FE / EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Siti Sundari, M. Si

Tanggal :

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Drs. Ec. Saiful Anwar, M. Si
NIP. 030 194 437

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL AKUNTANSI TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Elok Rachmania
0513015002 / FE / EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 23 Desember 2009

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Dra. Ec. Hj. Siti Sundari, M. Si

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM. Ak

Sekretaris

Dra. Ec. Hj. Siti Sundari, M. Si

Anggota

Dra. Ec. Erna Sulistyowati, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan lindungan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Variabel-variabel Akuntansi Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak memperoleh bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak yang sangat besar artinya. Maka, pada kesempatan ini dengan perasaan yang bahagia penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Syaiful Anwar, Msi, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dra. Ec. Siti Sundari, Msi, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, dan memberikan motivasi serta dukungan moral selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap staff pengajar dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Kedua Orang tuaku dan beserta seluruh keluargaku yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materiil sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat membantu menunjang perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan manfaat sebagai sumbangan pikiran yang berharga bagi yang berkepentingan.

Surabaya, Desember 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	01
1.2. Perumusan Masalah	04
1.3. Tujuan Penelitian	05
1.4. Manfaat Penelitian	05
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	06
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Pemakai dan kebutuhan Informasi Lap.Keuangan ...	11
2.2.2. Investasi	11
2.2.2.1. Pengertian Investasi	11
2.2.2.2. Jenis Investasi	12
2.2.3. Risiko	16
2.2.3.1. Pengertian Risiko	16

2.2.3.2. Pengertian Beta Saham	21
2.2.3.3. Mengestimasi Beta Saham	22
2.2.4. Variabel Akuntansi	32
2.2.4.1. Dividend Payout	32
2.2.4.2. Pengaruh Dividen Payout terhadap Beta Saham	33
2.2.4.3. Asset Size	34
2.2.4.4. Pengaruh Asset Size terhadap Beta Saham.	34
2.2.4.5. Earnings Variability	35
2.2.4.6. Pengaruh Earnings Variability terhadap Beta Saham	36
2.2.4.7. Total Asset Turn Over	36
2.2.4.8. Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Beta Saham	36
2.2.4.9. Asset Growth	36
2.2.4.10. Pengaruh Asset Growth Terhadap beta Saham	37
2.3. Kerangka Pikir	37
2.4. Hipotesis	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.2. Teknik Penentuan Sampel	45
3.2.1. Obyek Penelitian	45
3.2.2. Populasi	45

3.2.3. Sampel	45
3.3. Teknik Pengumpulan Data	47
3.3.1. Jenis Data	47
3.3.2. Sumber Data	48
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data	48
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	49
3.5.1. Uji Normalitas	49
3.5.2. Asumsi Klasik	49
3.5.3. Analisis Linear Berganda	51
3.5.4. Uji Hipotesis	54

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	57
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	63
4.3. Analisis dan Uji Hipotesis	71
4.3.1. Uji Normalitas.....	71
4.3.2. Asumsi Klasik	72
4.3.3. Analisis Regresi Linear Berganda	75
4.3.4. Uji Hipotesis	79
4.3.5. Pembahasan	83
4.3.5.1. Didend Payout	83
4.3.5.2. Asset Size	85
4.3.5.3. Earning Variability	86
4.3.5.4. Total Asset Turn Over	87

4.3.5.5. Asset Growth	88
4.3.7. Keterbatasan Penelitian	89
4.3.6. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Laporan Penelitian Terdahulu	09
3.1. Jumlah Perusahaan Sampel	46
3.2. Perusahaan – Perusahaan Sampel	47
3.3. Batas Uji Durbin Watson	50
4.1. Jenis Kelompok Perusahaan Manufaktur dalam BEI	58
4.2. Jenis Usaha Dalam Sampel Perusahaan Manufaktur	58
4.3. Total Asset	59
4.4. Total Liabilities	61
4.5. Total Equity	62
4.6. Data Beta Saham Perusahaan Sampel Th. 2004 – 2008	64
4.7. Data Dividend Payout Perusahaan Sampel Th. 2004 – 2008	67
4.8. Data Asset Size Perusahaan Sampel Th. 2004 – 2008	66
4.9. Data Earnings Variability Perusahaan Sampel Th. 2004 – 2008	68
4.10. Data Total Asset Turn Over Perusahaan Sampel Th. 2004 – 2008	69
4.11. Data Asset Growth Perusahaan Sampel Th. 2004 – 2008	70
4.12. Batas Uji Durbin Watson	73
4.13. Hasil Uji Multikolineritas	73
4.14. Hasil Uji Heteroskestisitas	74
4.15. Hasil Estimasi Koefisien Regresi	76
4.16. Nilai Korelasi dan Koefisien Determinasi	78
4.17. Hasil Uji T	80
4.18. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Risiko Total dan Komponennya	20
2.2. Garis Pasar Sekuritas	27
2.3. Kerangka Pikir Variabel Akuntansi terhadap Beta Saham	39
4.1. Normal Probability Plot	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Harga Saham dan IHSG
- Lampiran 2 : Data Return Saham dan Return Indeks Pasar
- Lampiran 3 : Perhitungan Dividend Payout
- Lampiran 4 : Perhitungan Asset Size.
- Lampiran 5 : Perhitungan Earnings Variability.
- Lampiran 6 : Perhitungan Total Asset Turn Over
- Lampiran 7 : Perhitungan Asset Growth
- Lampiran 8 : Perhitungan Beta Saham.
- Lampiran 9 : Data Dependent dan Data Independent Variabel.
- Lampiran 10 : Deskriptif Statistik.
- Lampiran 11 : Uji Normalitas.
- Lampiran 12 : Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 13 : Tabel Durbin Watson

ANALISIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL AKUNTANSI TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Oleh :
Elok Rachmania**

ABSTRAK

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada investor agar laporan keuangan dapat berguna dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investor untuk menanamkan modalnya pada satu sekuritas atau portofolio tidak dapat dipisahkan dari harapan investor untuk memperoleh keuntungan atas investasi yang dilakukannya. Keputusan investasi yang menyangkut masa depan bersifat tidak pasti sehingga didalamnya mengandung unsur risiko bagi investor. Risiko yang relevan dalam suatu investasi yang didiversifikasi dengan baik adalah risiko pasar atau risiko sistematis dan dinyatakan dalam bentuk beta saham. Jika informasi laporan keuangan diharapkan berguna bagi pengambilan keputusan investasi, maka informasi laporan keuangan dalam bentuk variabel-variabel akuntansi dapat digunakan untuk menilai beta saham. Adapun variabel-variabel akuntansi yang digunakan adalah *dividend payout*, *asset size*, *earnings variability*, *total asset turn over*, dan *asset growth*, dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan terhadap beta saham sebagai cerminan risiko pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan sampel 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2008 dan telah memenuhi kriteria tertentu. Analisis data dengan menggunakan model regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.046. Pengujian statistik dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa keseluruhan variabel akuntansi dalam penelitian ini secara simultan memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan beta saham. Sedangkan pengujian statistik dengan menggunakan uji-t, menunjukkan bahwa hanya variabel *asset growth* yang mempunyai hubungan signifikan dengan beta saham pada taraf 10% sedangkan variabel lainnya seperti *dividend payout*, *asset size*, *earnings variability* dan *total asset turn over* tidak signifikan menjelaskan hubungannya dengan beta saham.

Hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa laporan keuangan belum bisa digunakan sepenuhnya sebagai sumber informasi yang *reliable* bagi investor. Adanya kecenderungan investor menggunakan analisis teknikal atau analisis fundamental makro ekonomi sebagai acuan dalam menilai beta saham sebagai cerminan dari risiko investasi.

Keywords : Beta Saham, Dividend Payout, Asset Size, Earning Variability, Total Asset Turn Over dan Asset Growth.

**INFLUENCE ANALISYS OF ACCOUNTING VARIABLE
TO SHARE OF BETA IN THE MANUFACTURES COMPANY
THAT BE LIST IN THE BURSA EFEK INDONESIA**

**By :
Elok Rachmania**

ABSTRAC

One of the direction from financial reports is for give an information to the investor to take a decision in the investment. Investor decision is for capital investment to the one of share is can not to be separated from investor with hope for get an opportunity from investment that they do it. Investor decision is connection with the futures is not certainly, so there is a risk to investor. The relevant risk in the investment that diversification with very well is a market risk or systematic risk that called with beta. The financial reports information is hope can be use for decision in the investment, so the information of financial reports in the shape of accounting variable can be use to value the share of beta. There is an accounting variabel that can be use are *dividend payout, asset size, earnings variability, total asset turn over, and asset growth*, with direction for test the influence of accounting variable that dish in the financial repots to the share of beta as a risk mirror to the manufactures company that in the Indonesia.

This accuration is use 19 example of manufactures company that be list in the Bursa Efek Indonesia at years 2004-2008 and be to fill of certainly criteria. Date analisys with use a model of regresi linear berganda is show the value of determination coefisient (R^2) is 0.046. Statistic test is use F test on the level at 5% showing that all of the accounting variable in this accuration have not signivicant relation with share of beta. And statistic test with t-test, show that just *asset growth* variable that have a signivicant relation with share of beta saham at 10% and the others like *dividend payout, asset size, earnings variablity* and *total asset turn over* are not signivicant for explain the relation with the share of beta.

This accuration result that financial reports is can not be usefully as a well information that reliable to the investor. There is an investor inclined to use tehcnical analisys or fundamental makro economic analisys as to threaten in the value of share beta as a mirror from the investment risk.

Keywords : Sahre of Beta, Dividend Payout, Asset Size, Earning Variability, Total Asset Turn Over dan Asset Growth.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan bantuan kepada investor, kreditor dan investor potensial untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang ada di laporan keuangan diharapkan dapat berguna untuk investor dalam mempertimbangkan suatu keputusan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Keputusan investasi yang menyangkut masa depan bersifat tidak pasti, sehingga didalamnya mengandung unsur risiko bagi investor. Agar investasi memberikan hasil yang efektif maka investor dan calon investor harus mampu menilai pendapatan dan risiko yang terkandung dalam alternatif investasi yang direncanakan. Umumnya risiko ada pada setiap alternatif investasi sedangkan besar kecilnya risiko tergantung pada jenis investasinya.

Risiko dalam suatu investasi sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari pendapatan yang diharapkan. Risiko bisa dikurangi atau dihilangkan dengan cara melakukan diversifikasi investasi, antara lain dengan cara menambah jenis saham dan portofolio. Risiko demikian disebut dengan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) atau *diversifiable risk*. Akan tetapi ada juga risiko yang tidak bisa dihilangkan dengan diversifikasi investasi yang disebut dengan risiko sistematis (*systematic risk*) atau *undiversifiable risk* atau

risiko pasar. Risiko ini terjadi karena kejadian-kejadian di luar kegiatan perusahaan, seperti inflasi, resesi, kebijaksanaan pajak, dan sebagainya. Tingkat risiko sistematis dinyatakan dalam parameter beta yang merupakan koefisien regresi antara return suatu sekuritas dengan return pasar.

Jika informasi laporan keuangan diharapkan berguna bagi pengambilan keputusan investasi, maka informasi laporan keuangan juga diharapkan berguna untuk menilai risiko sistematis dalam investasi. Dengan kata lain informasi laporan keuangan dalam bentuk variabel-variabel akuntansi (variabel fundamental) dapat digunakan untuk menilai beta saham. Dengan menggabungkan antara beta yang diukur berdasarkan data return pasar dengan data karakteristik perusahaan berupa variabel-variabel akuntansi diharapkan daya prediksinya untuk menghitung beta di masa mendatang lebih akurat.

Usaha untuk menguji hubungan variabel-variabel akuntansi dengan beta saham telah dilakukan oleh Beaver et. al (1970). Mereka menguji pengaruh antara beta dengan 7 macam variabel-variabel akuntansi yang dianggap berhubungan dengan risiko, karena beta merupakan pengukur dari risiko, yaitu *dividend payout*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earnings variability* dan *accounting beta* (Jogiyanto, 2000:255-256). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dividend payout*, *leverage*, *earnings variability* dan *accounting beta* berpengaruh signifikan 1% terhadap beta, sedangkan *liquidity*, *asset size*, *asset growth* tidak signifikan. Elly dan Nur Indriantoro (1999) melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel-variabel akuntansi dengan

beta saham. Sampel penelitian adalah 37 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEJ dari tahun 1991 sampai 1996. Variabel-variabel yang digunakan sama dengan Beaver et. al (1970). Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing maupun secara keseluruhan dari *dividend payout*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta* terhadap beta saham. Suherman (2003) menguji pengaruh variabel-variabel keuangan terhadap risiko sistematis di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel tersebut antara lain *dividend payout*, *financial leverage*, *liquidity*, *accounting beta*, *asset size*, *asset growth*, dan *earning variability*. Pengujian dilakukan berdasarkan data historis tahun 1996 sampai 2000 terhadap 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *asset growth*, *TATO* dan *ROI* periode sebelum krisis moneter, sedangkan likuiditas, *leverage* tidak serta terdapat pengaruh yang signifikan dari *leverage* periode selama krisis moneter, sedangkan *asset growth*, likuiditas, *TATO* dan *ROI* tidak. Kemudian Doddy Setiawan (2004) melakukan penelitian yang menguji pengaruh variabel fundamental terhadap beta saham pada periode sebelum krisis moneter (1992-1996) dan periode selama krisis moneter (1998-2001). Variabel yang digunakan adalah *asset growth*, *leverage*, *likuiditas*, *total asset turn over* dan *return on investment*. Hasilnya menunjukkan bahwa Variabel-variabel yang diuji tidak berpengaruh signifikan terhadap beta. Secara parsial hanya *earning variability* yang berpengaruh signifikan 5 % terhadap

beta. Penelitian dengan menggunakan berbagai variabel akuntansi lainnya untuk meneliti beta fundamental ini juga dilakukan oleh Bildersee (1975), Rosenberg dan Marathe (1975), Eskew (1979), Bren dan Lerner (1973), Gonedes (1979), Melicher (1974), Thomson (1978) (Jogiyanto, 2000:260).

Dari penelitian-penelitian tersebut di atas, penulis ingin meneliti apakah ada pengaruh dari variabel-variabel akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan terhadap beta saham dalam kasus perusahaan manufaktur di Indonesia. Adapun variabel-variabel akuntansi yang digunakan peneliti meliputi : *dividend payout*, *asset size*, *earnings variability*, *total asset turn over*, dan *asset growth*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Variabel – Variabel Akuntansi Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah terdapat Pengaruh yang signifikan *dividend payout*, *asset size*, *earnings variability*, *total asset turn over*, dan *asset growth* terhadap beta saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji secara empirik adanya pengaruh antara variabel-variabel akuntansi yang terdiri atas *dividend payout*, *asset size*, *earnings variability*, dan *asset growth* disajikan dalam laporan keuangan terhadap risiko saham (beta) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti.

Menambah pengetahuan dan melatih penulis dalam menganalisa serta mengoptimalkan teori yang diperoleh penulis selama menempuh perkuliahan di Perguruan Tinggi

b. Bagi Akademis.

Diharapkan agar penyusunan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan di masa yang akan datang.

c. Bagi Praktisi.

Memberikan informasi kepada pihak investor mengenai variabel-variabel akuntansi yang dapat mempengaruhi beta (risiko sistematis), sehingga dapat memberi masukan kepada investor dalam menentukan keputusan investasi yang tepat dan dapat mengalokasikan dananya dengan tepat.